

ABSTRAK

Kredit merupakan sumber pendapatan utama dari aktivitas perbankan. Analisis faktor – faktor yang dapat memengaruhi kredit bermasalah menarik minat banyak peneliti dan para pengambil kebijakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konsentrasi kepemilikan, *loan to deposit ratio*, kecukupan modal, *return on asset*, dan ukuran bank terhadap *non performing loan* pada bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 bank yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan milik masing – masing bank dan data keuangan yang terdapat pada situs *Bloomberg*. Metode yang digunakan untuk analisis pada penelitian ini ialah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap *non performing loan*, ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing loan*. Sementara konsentrasi kepemilikan, *loan to deposit ratio*, dan kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *non performing loan*.

Kata Kunci: Kredit bermasalah, NPL, konsentrasi kepemilikan, *loan to deposit ratio*, kecukupan modal, ROA, ukuran bank